

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Virus Covid-19 telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia mulai dari kesehatan, ekonomi tak terkecuali pendidikan. Pandemi Covid-19 menyebabkan penutupan akses lembaga pendidikan di semua jenjang mulai dari TK/PAUD sampai Perguruan Tinggi. Karena penyebaran virus yang masih belum bisa dikendalikan memaksa pembelajaran siswa yang awalnya dilakukan secara tatap muka (siswa belajar di sekolah dan guru memberikan pembelajaran secara langsung kepada siswa) dialihkan menjadi Pembelajaran Online. Pembelajaran online merupakan proses pembelajaran di mana guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung. akan tetapi, dengan memanfaatkan berbagai aplikasi digital atau platform misalnya *Zoom meeting*, *Google meet*, *WhatsApp*, *YouTube* dll untuk mencapai tujuan pembelajaran,

Tujuan pembelajaran untuk anak usia dini adalah membantu anak dalam mencapai tahap-tahap perkembangannya, sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan perencanaan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Trianto dalam (Puspitasari,2012) mengemukakan ada 7 prinsip penyusunan perencanaan pembelajaran yaitu : 1.*Relevansi*, relevan dengan kebutuhan dan perkembangan anak; 2.*Kontinuitas*, berkelanjutan antara tahap satu ke tahap yang lainnya; 3.*Adaptasi* terhadap perubahan psikologi, IPTEK dan seni; 4. *Akuntabilitas*, dapat dipertanggung jawabkan; 5.*Fleksibilitas*, disesuaikan dengan kebutuhan anak; 6.*Akseptabilitas*, memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan; 7.*Feasibility*, menunjukkan kelayakan dan keberpihakan bagi anak usia dini.

Pendidik PAUD diharuskan membuat perencanaan dan mendesain pembelajaran yang ringan dan efektif dengan memanfaatkan perangkat atau media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu, pendidik PAUD harus memiliki keahlian dalam melakukan refleksi dan menganalisis kegiatan mengajarnya.

Karakteristik ini perlu dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan rencana lanjutan. (Anhusadar & Islamiyah, 2020). Hal ini menuntut para pendidik untuk lebih inovatif dan kreatif dalam mengelola pembelajaran secara online, tak terkecuali pendidik PAUD. Dalam mengelola pembelajaran, seorang pendidik PAUD harus mengetahui bagaimana cara anak belajar. Menurut Syafi'i (2020) anak belajar dalam kesehariannya, 83% melalui penglihatan 11% melalui pendengaran, 3,5% melalui penciuman, 1,5% melalui sentuhan dan 1% melalui rasa. Karena pada dasarnya anak merupakan seorang peniru yang ulung, apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar itulah yang akan mereka lakukan. Maka dari pengelolaan pembelajaran yang dilakukan harus mampu meningkatkan perkembangan anak.

Selain peran guru yang membantu pembelajaran anak disekolah, orang tua juga memiliki peranan dalam membimbing anak-anaknya dalam pembelajaran yang dilakukan, agar tercapainya perkembangan anak yang lebih baik lagi. (Gunadi,2019) mengatakan bahwa faktor penentu perkembangan anak terutama perkembangan fisik dan mental anak merupakan peran orang tua, karena orang tua merupakan orang terdekat dari anak yang seyogyanya menjadi pendidik yang pertama dan utama bagi anak.

Selain guru dan orang tua, media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran anak usia dini. Media pembelajaran menjadi alat dalam penyampaian informasi yang akan disampaikan. Untuk meningkatkan perkembangan anak usia dini, diperlukan media pembelajaran yang sesuai agar stimulasi yang diberikan kepada anak membuahkan hasil yang maksimal. Ada beberapa media yang bisa digunakan dalam pembelajaran online antara lain media audio, media visual dan media audio visual (Dewi & Zaini, 2017).

Salah satu media yang cocok untuk membantu pembelajaran online adalah media audio-visual yang merupakan penggabungan antara media visual dengan media audio. Salah satu media audio visual adalah video pembelajaran. Video dikatakan sebagai suatu medium yang efektif dalam membantu proses pembelajaran (Zaman&Eliyawati,2010)

Dengan menggunakan media video pembelajaran anak dapat menggunakan indra penglihatannya untuk melihat bentuk, rupa, warna dan pergerakan. Selain itu, video pembelajaran dapat meningkatkan daya pikir anak, merangsang motivasi belajar anak, mengurangi kebosanan dalam pembelajaran, dan membantu proses pembelajaran agar tidak monoton (Destiadi, 2019)

Menurut Irfan (2015) media video pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi sudah masuk dikategori efektif. Hal ini bisa dilihat dari proses pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran berjalan dengan baik, anak dapat berinteraksi dengan guru dan teman bermain, guru mengajar sesuai dengan bahan penyerta video dan guru tidak merasa kesulitan dalam menyampaikan materi. Selain itu dampak positif anak belajar dengan menggunakan media video pembelajaran adalah anak merasa senang, anak bisa lebih fokus dalam melaksanakan pembelajaran, anak lebih percaya diri dalam berpendapat, dan anak memiliki rasa tanggung jawab yang lebih baik..

Mahyudin dkk (2016) mengungkapkan bahwa video pembelajaran mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan bisa memberikan implikasi terhadap proses pembelajaran bagi anak usia dini, Dengan media video, terjadi peningkatan dan penguatan tema-tema pembelajaran dan pelayanan pendidikan bagi anak usia dini.

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media audio-visual dapat meningkatkan perkembangan anak secara signifikan terutama dalam perkembangan kognitif, sosial dan emosi. Dalam ranah kognitif anak mampu membedakan dan menempatkan benda sesuai dengan jenisnya. Dalam ranah sosial emosi, anak menjadi lebih peduli terhadap lingkungan disekitarnya (Suryani&Seto, 2021).

Yuliani, dkk (2017) mengungkapkan bahwa video pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil kemampuan berhitung permulaan anak dibandingkan dengan anak yang di berikan media konvensional (papan tulis). Karena media audio-visual (video) memiliki daya tarik yang tinggi untuk anak usia

dini. Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa media video pembelajaran memiliki efektivitas untuk mengenalkan bilangan dan huruf untuk anak usia dini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Harapan Ibu, diketahui bahwa pembelajaran online yang dilakukan di TK Harapan Ibu selama kurang lebih satu tahun ini menggunakan media video pembelajaran sebagai sarana penyampaian materi, video pembelajaran tersebut dikirimkan melalui WhatsApp grup. Orang tua dan anak-anak setiap satu minggu sekali datang ke sekolah untuk mengambil media pembelajaran yang akan dilakukan satu minggu kedepan, sembari guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan. Orang tua berperan untuk membantu dan membimbing anak-anaknya dalam melakukan pembelajaran di rumah. Setelah membimbing anak, orang tua mengisi lembar penilaian perkembangan anak yang diberikan oleh guru.

Dengan adanya hasil penelitian yang sebelumnya, peneliti ingin menggali lebih dalam lagi mengenai pemberian media video pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini, dikarenakan sudah setahun lebih pembelajaran dilakukan secara online, ini merupakan hal yang baru dalam sistem pendidikan anak usia dini. Peneliti akan melakukan penelitian di TK Harapan Ibu, siswa yang bersekolah disana rata-rata golongan mereka adalah menengah kebawah, karena keterhimpitan ekonomi tersebut sebagian besar orang tua bekerja sehingga terkadang mereka tidak bisa membimbing anak tepat waktu sesuai dengan yang diinstruksikan guru dan sebagian besar orang tua masih belum bisa menggunakan aplikasi media pembelajaran online lain seperti *zoom meeting*, *google meet* dll. Anak-anak mengandalkan media video pembelajaran yang dikirimkan oleh guru melalui media *WhatsApp* grup sebagai alat komunikasi dan penyampaian informasi dalam pembelajaran.

Dengan demikian dari penelitian diatas maka penulis tertarik untuk dapat mengkaji mengenai **“Pandangan Orang Tua Tentang Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Online Di TK Harapan Ibu”** sehingga penelitian ini akan menghasilkan sebuah gambaran nyata mengenai sejauhmana penggunaan media video pembelajaran untuk anak usia dini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas. Maka pokok permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada “ Pandangan Orang Tua Tentang Media Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Online Di TK Harapan Ibu”

Dalam penelitian ini, peneliti ingin membatasi masalah yang berhubungan dengan Pandangan orang tua tentang penggunaan media video pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran online di TK Harapan Ibu, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah padangan orang tua terkait pelaksanaan pembelajaran online di TK Harapan Ibu ?
2. Bagaimana pandangan orang tua terkait pemberian media video dalam pembelajaran online di TK Harapan Ibu ?
3. Bagaimana pandangan orang tua mengenai perkembangan anak setelah diberikan media video dalam pembelajaran online di TK Harapan Ibu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pandangan orang tua terkait pelaksanaan pembelajaran online di TK Harapan Ibu.
2. Untuk mengetahui pandangan orang tua terkait pemberian media video dalam pembelajaran online di TK Harapan Ibu.
3. Untuk mengetahui pandangan orang tua mengenai perkembangan anak setelah diberikan media video dalam pembelajaran online di TK Harapan Ibu.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan media video dalam pembelajaran online serta bisa menjadi bahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

- b. Secara Praktis

- Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi orang tua dalam memanfaatkan media video dalam pembelajaran anak dan bagaimana upaya yang dilakukan agar media video yang sudah ada dapat membantu pembelajaran anak di rumah. Selain itu manfaat yang dapat dirasakan adalah orang tua dapat mengetahui karakteristik media video yang baik untuk pembelajaran anak supaya tahap tahap perkembangannya dapat terstimulasi dengan sangat baik dan juga orang tua dapat mengetahui apa saja dampak positif dan negatif dari media video pembelajaran sehingga bisa menggunakan media video dengan bijak

- Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru tentang sejauh mana kebermanfaatan media video dalam pembelajaran online dan bagaimana upaya yang dilakukan agar media video yang dibuat dapat membantu pembelajaran anak di rumah sehingga perkembangan anak dapat tercapai.

- Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan agar peneliti juga bisa menggunakan dan mengoptimalkan peran media video secara maksimal agar dapat membantu pembelajaran anak serta membantu perkembangan anak supaya lebih baik lagi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk mengetahui alur dari penulisan skripsi ini maka diperlukan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penulisan. Penulisan ini terdiri dari lima bab, sistematikanya sebagai berikut :

BAB I berisi tentang pendahuluan, di mana didalamnya terdiri dari latar belakang masalah yang berhubungan dengan penggunaan media video dalam pembelajaran online yang kemudian akan di khususkan pada rumusan masalah, selanjutnya penulis memaparkan tujuan dari penelitian ini, dengan adanya tujuan tersebut maka diharapkan penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, selanjutnya terdapat juga struktur

organisasi skripsi.

BAB II, mengenai kajian pustaka berisikan teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

BAB III, mengenai metode penelitian. Pada bab ini diuraikan mengenai metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, kemudian teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara. Sasaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah guru dan orang tua murid. Lokasi penelitian di TK Harapan Ibu. Selanjutnya pada bab ini dijelaskan juga instrument pengumpulan data, teknik pengolahan data dan jadwal penelitian.

BAB IV mengenai temuan dan pembahasan. Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil yang telah didapatkan oleh peneliti di lapangan, fakta-fakta yang mencuat akan peneliti analisis menggunakan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

BAB V mengenai kesimpulan dan rekomendasi. Pada bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan supaya bisa memudahkan pembaca dalam melihat inti dari hasil penelitian. Dengan adanya kesimpulan maka terdapat rekomendasi yang penulis paparkan dalam bab ini.